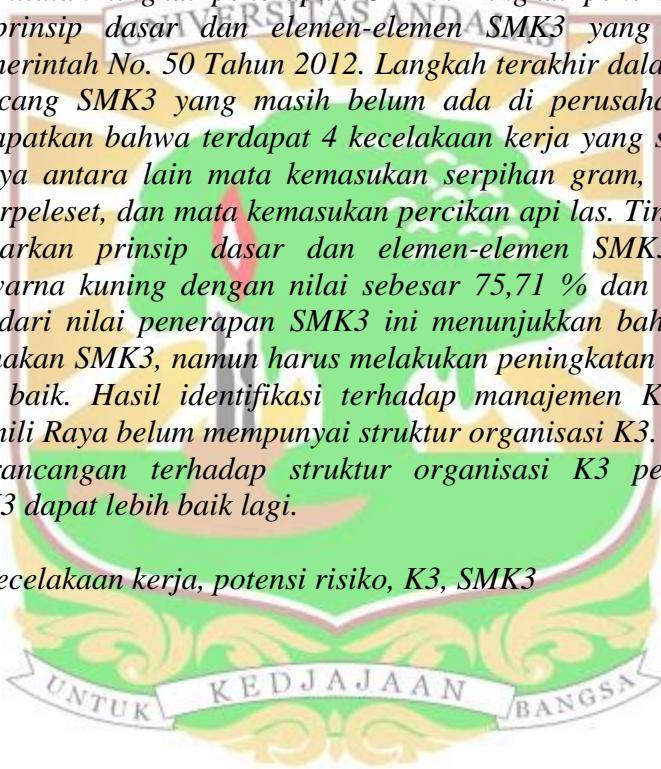


ABSTRAK

PT Famili Raya merupakan suatu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang produksi crumb rubber. Proses produksi di PT Famili Raya sangat rentan terjadinya kecelakaan kerja. Proses produksi perusahaan banyak berhubungan langsung dengan mesin dan alat-alat yang tajam dan berbahaya. Kecelakaan kerja yang terjadi akan menghambat proses produksi perusahaan. Hal ini harus dicegah dengan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Oleh karena itu di dalam perusahaan diperlukan suatu sistem manajemen yang akan mengatur dan menjalankan program K3 ini yang disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan kecelakaan kerja, penilaian potensi risiko, dan penilaian tingkat penerapan SMK3. Tingkat penerapan SMK3 ini dinilai dari prinsip dasar dan elemen-elemen SMK3 yang terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah merancang SMK3 yang masih belum ada di perusahaan. Dari hasil penilaian, didapatkan bahwa terdapat 4 kecelakaan kerja yang sering terjadi di PT Famili Raya antara lain mata kemasukan serpihan gram, tangan tersayat pisau getah, terpeleset, dan mata kemasukan percikan api las. Tingkat penerapan SMK3 berdasarkan prinsip dasar dan elemen-elemen SMK3 mendapatkan indikator berwarna kuning dengan nilai sebesar 75,71 % dan 82,71 %. Hasil yang didapat dari nilai penerapan SMK3 ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan SMK3, namun harus melakukan peningkatan agar hasil yang didapat lebih baik. Hasil identifikasi terhadap manajemen K3 menunjukkan bahwa PT Famili Raya belum mempunyai struktur organisasi K3. Oleh karena itu dilakukan perancangan terhadap struktur organisasi K3 perusahaan agar pelaksanaan K3 dapat lebih baik lagi.

Kata kunci: Kecelakaan kerja, potensi risiko, K3, SMK3



ABSTRACT

Famili Raya is a national private company engaged in the production of crumb rubber. The production process in Famili Raya is very susceptible to accidents. The production process deal directly with machinery and tools are sharp and dangerous. Work accident that would hamper the company's production process. This should be prevented by implementing occupational health and safety program the company. Therefore, in the company need a management system that will organize and run the occupational health and safety program which called occupational health and safety management system. In this research, calculation of work accidents, assessment of potential risks, and the assessment of the application of occupational health and safety management system. Occupational health and safety management system application level is assessed from the basic principles and elements SMK3 contained in Government Regulation No. 50 year of 2012. The final step in this research is to design occupational health and safety management system that still not exist in the company. From the results of the assessment, it was found that there were four accidents that often occur in the Famili Raya among others eyes conceded flake, hand cut by sap knife, slipped, and the eyes conceded welding sparks. Occupational health and safety management system application level based on the basic principles and elements occupational health and safety management system getting a yellow indicator with a value is 75.71 % and 82.71 %. The results obtained from the application of SMK3 value indicates that the company has been carrying out occupational health and safety management system, but must increase in order to obtain better results. The results of the identification of occupational health and safety management indicates that Famili Raya does not have the organizational structure of occupational health and safety. Therefore, be designed the organizational structure of occupational health and safety for the implementation can be better.

Key Word: Work accident, potential risks, occupational health and safety, occupational health and safety management system